

**PERKEMBANGAN EKSPOR UDANG JAWA TIMUR
DITINJAU DARI SISI PENAWARAN
TAHUN 1980 - 2000**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

kk
C 99 / 02
Okt
P



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

OKTAVIANI

No. Pokok: 049615415

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**PERKEMBANGAN EKSPOR UDANG JAWA TIMUR
DITINJAU DARI SISI PENAWARAN
TAHUN 1980 - 2000**

DIAJUKAN OLEH :

OKTAVIANI

No. Pokok : 049615415



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. Ec. H. SUPRAJITNO

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'S' followed by a wavy line and a horizontal dash.

TANGGAL 15 Okt 2012

KETUA PROGRAM STUDI,

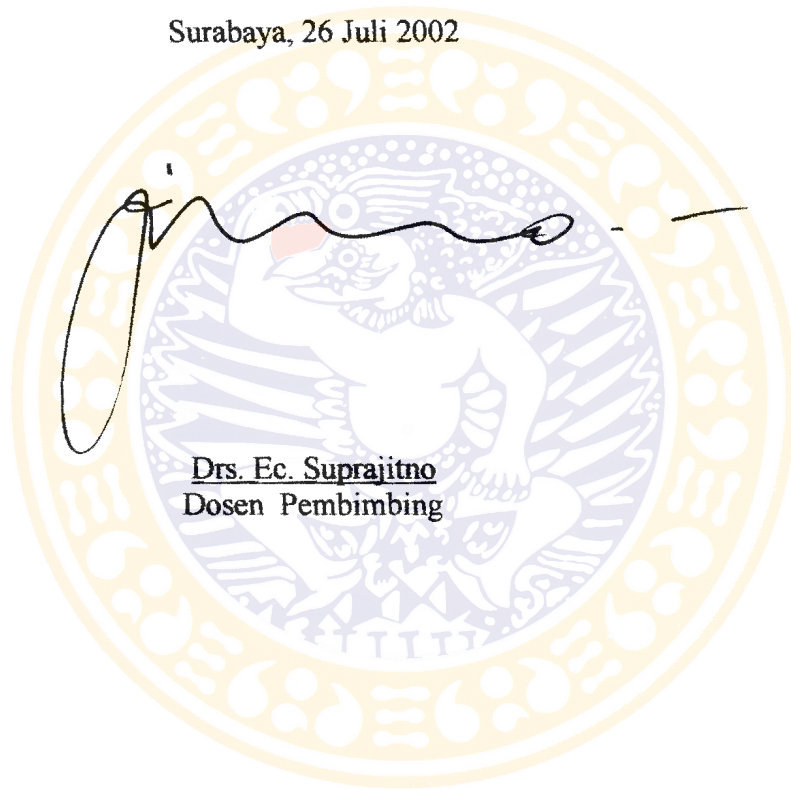
A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'S' and 'K' followed by a horizontal line.

Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, MSi

TANGGAL 20-11-02

Skripsi ini dinyatakan selesai dan siap untuk diuji,

Surabaya, 26 Juli 2002



ABSTRAKSI

Berdasarkan data yang didapat, penurunan ekspor dari sektor migas mulai terlihat sejak tahun 1982, sedangkan ekspor non migas terlihat semakin meningkat sejak tahun 1983. Kenaikan nilai ekspor komoditi non migas tersebut tidak lain didukung oleh hasil sektor pertanian, hasil sektor perindustrian, hasil sektor pertambangan, dan hasil non migas lainnya. Salah satu ekspor non migas yang menonjol adalah komoditi udang. Perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Apakah faktor-faktor tingkat harga rata-rata udang pada petani di Jatim, tingkat harga rata-rata udang Jatim di luar negeri, dan tingkat pajak ekspor udang berpengaruh terhadap perkembangan nilai ekspor udang Jawa Timur dalam kurun waktu tahun 1980-2000 ? Diantara faktor-faktor tersebut, faktor manakah yang berpengaruh dominan terhadap perkembangan nilai ekspor udang Jawa Timur dalam kurun waktu tahun 1980-2000 ?

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan secara kuantitatif, yang dilengkapi pula dengan pendekatan secara kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam proses pengujian hipotesis dari model analisis, baik secara parsial (uji t) maupun secara bersama-sama (uji F), untuk melihat apakah hasil perhitungan model analisis yang digunakan signifikan atau tidak. Dari pengujian model analisis juga dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) dan koefisien determinasi parsial (r^2) yang menunjukkan berapa besar kemampuan masing-masing variabel bebas menerangkan variabel tergantung.

Hipotesis pertama yang menduga bahwa faktor-faktor tingkat harga rata-rata udang pada petani di Jatim, tingkat harga rata-rata udang Jatim di luar negeri, dan tingkat pajak ekspor udang berpengaruh terhadap perkembangan nilai ekspor udang Jatim dalam kurun waktu tahun 1980-2000 terbukti kebenarannya. Hal ini didasarkan baik atas pengujian statistik F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maupun pengujian secara parsial yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa tingkat harga rata-rata udang Jatim di luar negeri berpengaruh dominan terhadap perkembangan nilai ekspor udang Jatim dalam kurun waktu tahun 1980-2000 tidak terbukti kebenarannya. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil perhitungan didapat bahwa variabel tingkat pajak ekspor memiliki pengaruh dominan terhadap nilai ekspor udang Jawa Timur.

Pengaruh variabel bebas secara simultan ditunjukkan oleh koefisien determinasi majemuk (R^2). Nilai R^2 dalam penelitian ini sebesar 0,925. Hal ini berarti 92,5 % perubahan variabel terikat (perkembangan nilai ekspor udang Jawa Timur) mampu dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang dimasukkan dalam model (tingkat harga rata-rata udang pada petani di Jatim, (P_{DN}), tingkat harga rata-rata udang Jatim di luar negeri (P_{LN}), dan tingkat pajak ekspor udang (P_i)) secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 7,75 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model (faktor galat).